

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan saat ini berada pada titik yang memprihatinkan dan mengkhawatirkan terhadap peserta didik sebagai penerus bangsa. Degradasi moral juga menjadi salah satu faktor sehingga banyak generasi muda yang melakukan perbuatan atau tingkah laku yang meresahkan masyarakat terutama orang tua. Banyak terjadi kenakalan-kenakalan remaja atau bahkan anak dibawah umur yang dilakukan sehingga berujung pada tindakan kriminal yang merugikan orang lain. Maraknya kenakalan anak remaja maupun dibawah umur saat ini menyebabkan mudarnya karakter generasi penerus bangsa. Perilaku-perilaku negatif ini akan berdampak pada perkembangan individu di masa yang akan datang. Perilaku yang mengarah pada kenakalan peserta didik yang menyebabkan degradasi moral banyak terjadi sekarang ini. Perilaku tersebut seperti masih tingginya anarkisme, aksi tawuran, tindakan kekerasan, bullying, melanggar aturan sekolah, bolos sekolah, merokok, melakukan perbuatan tidak pantas terhadap guru, pergaulan bebas dan sebagainya. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) komisaris KPAI bidang pendidikan Retno Listyarti menjelaskan anak korban kekerasan fisik dan anak korban bully permasalahannya meliputi anak dituduh mencuri, anak dibully oleh teman-temannya, anak dibully oleh pendidik, saling ejek di dunia maya dan dianjurkan persekusi di dunia nyata, anak korban pemukulan, anak korban pengeroyokan dan sejumlah siswa SD dilaporkan ke polisi oleh Kepala Sekolahnya. Selain itu, dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2019 KPAI merilis hasil pengawasan kasus-kasus pelanggaran hak anak di bidang pendidikan sepanjang Januari sampai dengan April 2019 dimana trend kasusnya di dominasi oleh bullying dan kekerasan fisik. Komisioner KPAI Bidang Pendidikan, Retno Listyarti mengatakan

pelanggaran hak anak di bidang pendidikan masih didominasi oleh perundungan, yaitu berupa kekerasan fisik, anak sebagai pelaku bullying

terhadap guru kemudian di videokan dan viral, meningkat drastis di tahun 2019 mayoritas kasus terjadi di tingkat SD/ sederajat yaitu sebanyak 25 kasus atau mencapai 67%. Seperti yang dikemukakan oleh Widodo et al. (2016: hlm 145) kenakalan pelajar yang umum terjadi di sekolah seperti tidak memperhatikan kerapian, tidak mendengarkan penjelasan guru, perilaku agersif seperti bertindak negatif kepada siswa lain, mencontek, membuat ancaman fisik dan verbal kepada guru atau siswa, tidak patuh terhadap arahan guru, membolos, dan mencuri. Perilaku – perilaku tersebut merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku menyimpang dan tidak disiplinnya para pelajar di sekolah. Selain itu, Fatimah & umuri (2014: hlm 89) mengatakan bahwa kenakalan pelajar diluar sekolah yang meresahkan masyarakat terjadi saat ini lebih memprihatinkan, dimana banyak para pelajar terlibat dalam perkelahian, minum-minuman keras, penyalahgunaan narkoba, aksi bullying, merokok, dan sebagainya. Kenakalan yang dilakukan para pelajar tersebut menunjukkan ketidak disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah, sehingga peserta didik dengan mudahnya melakukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan. Pentingnya sebuah pendidikan sebagai suatu usaha dalam mencerdaskan anak Indonesia, mempersiapkan para generasi muda dalam membangun bangsa, dan mengubah pola pikir agar bisa berguna secara maksimal. Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dengan berpegang teguh terhadap nilai-nilai mulia, yang merupakan kesulitan dalam kehidupan bangsa dengan mentrasferkan nilai-nilai tersebut melalui pendidikan dengan mengedepankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada dasarnya pendidikan adalah upaya menguatkan dalam proses perkembangan potensi di dalam diri peserta didik agar menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan, berakhlak baik, dan mampu menonjolkan kecakapan dan keahlian yang dibutuhkan dalam membangun bangsa. Melalui pendidikan diharapkan generasi muda bisa mengembangkan keterampilan sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 1 ayat

(1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Komponen penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah yaitu kepala sekolah dan guru, karena kepala sekolah dan guru memiliki pengaruh besar dalam mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Selain memberikan materi pelajaran guru berperan sangat penting dalam membimbing siswa agar memiliki sikap disiplin yang baik pada dirinya seperti mengajarkan disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan berperilaku disiplin yang berdasarkan nilai dan moral. Disiplin adalah salah satu wujud dari harapan yang menjadi tuntutan kebutuhan bangsa, dimana dengan disiplin menjadi suatu dasar yang kokoh dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah. Melalui kedisiplinan yang dibiasakan di sekolah, terutama dari guru akan maksimal apabila dibarengi dengan bentuk pembiasaan kepada peserta didik untuk berbuat hal yang membawa ke arah positif, menciptakan suasana yang lebih tertib dengan peraturan-peraturan yang ada di sekolah dapat menumbuhkan sikap disiplin, serta pembinaan kedisiplinan akan menjadi lebih mudah.

Oleh karena itu saya mengambil judul skripsi dengan judul “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn Pada Anak Di SD Muhamadiyah 02”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguatan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SD Muhamadiyah 02?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penguatan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn

3. Apa solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam penguatan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan pembelajaran PPKn?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dari dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk melihat apakah ada perubahan dari penguatan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SD Muhamadiyah 02 Cileungsi
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan pembelajaran PPKn di SD Muhamadiyah 02 Cileungsi
3. Untuk memperluas penelitian cabang ilmu pendidikan pada anak terutama mengenai karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan pembelajaran PPKn di SD Muhamadiyah 02

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan dalam penguatan karakter disiplin siswa melalui tata tertib sekolah yang berdasarkan pembelajaran PPKn di SD Muhamadiyah 02 Cileungsi, serta untuk menyelesaikan masa studi pada Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjelaskan dan memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pendidikan tentang bagaimana penguatan karakter disiplin siswa melalui tata tertib sesuai

dengan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar menjadi warga negara yang baik dan sebagai generasi penerus bangsa yang berkarakter

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan juga memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi guru

- Penelitian ini dapat di jadikan rujukan bagi sekolah lain dalam penerapan tata tertib guna meningkatkan karakter disiplin siswa.
- Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penguatan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

b. Bagi siswa

- Penelitian ini diharapkan menginspirasi siswa dalam menaati tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.
- Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengimplementasikan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

c. Bagi pemerintah

- Penelitian ini diharapkan memberikan sumbang saran dan masukan dalam pengimplementasian pendidikan karakter disiplin melalui tata tertib sekolah.
- Penelitian ini diharapkan menjadi ide dan masukkan melalui pendidikan kewarganegaraan agar terbentuknya warga negara yang mempunyai disiplin tinggi dalam menghadapi tantangan didunia luar.

d. Bagi masyarakat

- Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah pertimbangan dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya penguatan karakter disiplin disekolah melalui tata tertib sekolah

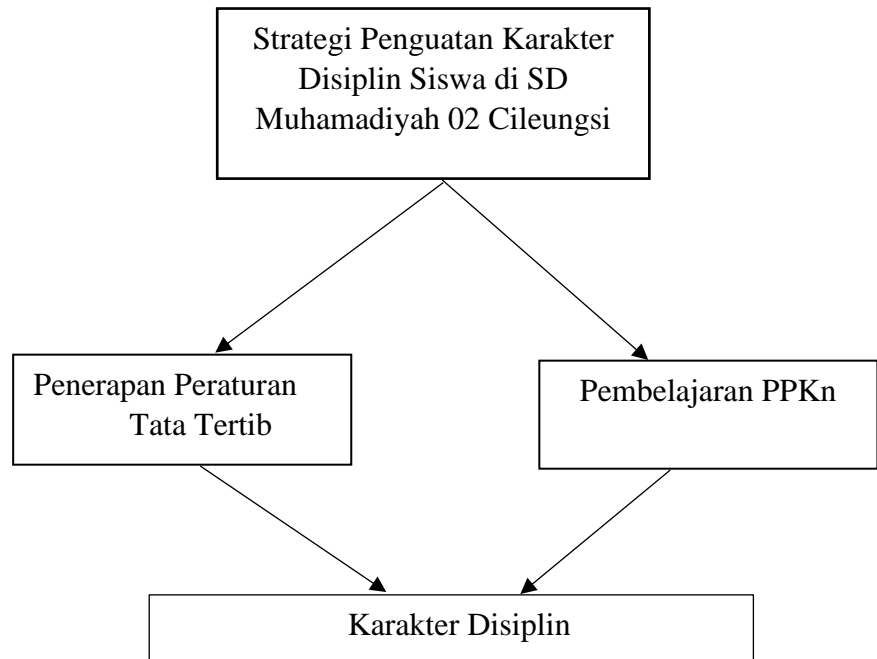
Thasya Maulidya Cahyaningtyas, 2023

Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di Sekolah pada Anak di SD Muhammadiyah 02 Cileungsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Menjadikan sebuah pemahaman dan informasi bahwa melalui pendidikan kewarganegaraan karakter disiplin anak akan terbentuk sebagai warga negara yang berdisiplin tinggi dalam menyongsong masa yang akan datang.

1.5 Struktur organisasi



Gambar 1 Alur Pemetaan Data

Gambaran mencakup keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya yang dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

- (1) bab I pendahuluan
- (2) bab II kajian pustaka
- (3) bab III metode penelitian
- (4) bab IV temuan dan pembahasan
- (5) bab V simpulan dan saran
- (6) daftar pustaka dan lampiran-lampiran

Bagian Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka ini berisi pemaparan tentang teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan penelitian. Seperti pembahasan mengenai penguatan karakter disiplin anak melalui tata tertib sekolah dan pembelajaran PPKn di sekolah, penelitian yang relevan dengan Pembelajaran PPKn

Bab III Metode Penelitian Bab ini berisi penjelasan mengenai metode apa yang digunakan dalam penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, prosedur penelitian dan teknis analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan Bab ini berisi pembahasan mengenai dua hal utama yaitu hasil analisis penelitian dan pembahasan analisis penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran Bab ini berisi pembahasan mengenai kesimpulan penelitian hasil analisis rangkaian penelitian serta saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian.